

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern yang serba cepat ini, waktu merupakan sumber daya yang sangat berharga. Kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan stres, kelelahan, penurunan produktivitas, dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan dikarenakan manajemen waktu merupakan salah satu aspek penting, dengan manajemen waktu yang efektif, individu dapat menyelesaikan sesuatu dengan lebih efisien, meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan lebih cepat (Ramadhan, Iwan., Salim, Izhar., 2020).

Manajemen waktu adalah proses yang berkelanjutan dan perlu terus belajar dan beradaptasi untuk menemukan cara terbaik dalam mengelola waktu dan mencapai tujuan karena manajemen waktu adalah keterampilan penting yang dapat membantu meningkatkan efisiensi di semua bidang

kehidupan (Rahmatullah, 2021). Peranan manajemen waktu yang efektif sangat diperlukan untuk aktivitas kegiatan belajar. Karena manajemen waktu merupakan faktor intern sehingga terbentuknya pengaruh baik dalam belajar dan manajemen waktu yang baik dan efektif yaitu yang bisa berfungsi sebagai penggerak dan pengontrol belajar bagi individu, sehingga didalam belajar individu akan lebih mengerti bagaimana memanajemen waktu belajar yang baik, selain itu akan menimbulkan rasa semangat belajar dan terhindarnya rasa bosan terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari dan seiring berjalannya waktu juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Rahmatullah, 2021).

Manajemen waktu adalah kemampuan siswa untuk merencanakan waktunya agar hasil *performa* dapat tercapai secara efisien dan efektif (Yulyani, 2022). Selain manajemen waktu, pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh bangsa yang ditujukan kepada warga negaranya untuk menjadi insan yang berkualitas agar dapat membangun bangsa menjadi lebih baik serta menjadikan

manusia yang berakal, bernalar dan berperilaku baik. Manajemen waktu mengatur waktu yang siswa miliki dan bahwasannya pembelajaran tergabung dalam salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh keluarga dan masyarakat dengan sebaik mungkin secara bersama dengan berbagai lembaga yang harus diperhatikan secara sadar untuk mengembangkan kegiatan pendidikan (Suparyanto & Rosad., 2020)

Pengelolaan waktu yang efisien menjadi kunci dalam proses belajar mengajar karena siswa yang tidak mampu mengatur waktu dengan baik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Keterampilan mengelola waktu harus selalu diterapkan dan dikembangkan dalam diri siswa, apalagi dalam siswa yang masih kekurangan waktu belajar. Masalah pengaturan waktu inilah yang menjadi hambatan dan persoalan bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, masih banyak siswa yang merasa tidak nyaman dan selalu mengeluh karena tidak bisa mengatur waktu belajarnya sehingga waktu yang seharusnya digunakan

untuk belajar jadi terbuang sia-sia. Oleh karena itu, bagaimana pentingnya bagi siswa untuk mengelola waktu belajar, agar prestasi yang diinginkan dapat dicapai (Rahmatullah, 2021).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik (Ramadhan, Iwan., Salim, Izhar., 2020).. Tugas utama seorang siswa di sekolah adalah belajar, dengan belajar siswa akan berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya dan untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik, hal pertama yang dibutuhkan seorang siswa adalah mampu dalam mengatur waktu untuk belajar, mampu memanfaatkan waktu luang yang dimiliki. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari bagaimana sikap siswa dalam mengelolah waktu untuk belajar (Ramadhan, Iwan., Salim, Izhar., 2020).

Beberapa usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik di dalam mengatasi permasalahan waktu belajar di sekolah ialah peserta didik dalam mengatur waktu antara belajar dan kegiatan berorganisasi dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di waktu senggang tidak hanya untuk belajar, melainkan digunakan juga untuk kegiatan lain, seperti bermain *handphone*, menonton televisi, dan bermain bersama teman (Elviana, Tesa., Zamroni, 2022)

Waktu belajar siswa yang baik harus selalu diterapkan, tetapi disisi lain waktu belajar yang dimiliki siswa tidaklah sama, setiap siswa memiliki manajemen waktu dan waktu belajar yang berbeda-beda untuk mencapai prestasi belajar siswa (Rahmatullah, 2021).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai agama. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk

menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain (Majid, Abdul dan Andayani, 2020).

Mata pelajaran Aqidah dan Akhlak diajarkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada karakter pengembangan dan pengetahuan agama memiliki tantangan tersendiri dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan data nilai Mata Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel1.1

Mata Pembelajaran Aqidah dan Akhlak Kelas VII

Madrasah Tsnawiyah Negeri 1 Bengkulu

| No | Kelas | Nilai Rata Rata |
|------------------------------|-------------|-----------------|
| 1 | Kelas VII A | 87,52 |
| 2 | Kelas VII B | 81,45 |
| 3 | Kelas VII C | 84,00 |
| 4 | Kelas VII D | 81,45 |
| 5 | Kelas VII E | 86,35 |
| 6 | Kelas VII F | 87,00 |
| 7 | Kelas VII G | 85,00 |
| 8 | Kelas VII H | 85,00 |
| 9 | Kelas VII I | 87,00 |
| 10 | Kelas VII J | 84,60 |
| 11 | Kelas VII K | 84,00 |
| Total Nilai Rata Rata | | 84,85 |

Tabel 1.1 terlihat pada Mata Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu total nilai rata rata sebesar 84,85. Nilai ini masih dalam katagori tinggi, namun belum sangat tinggi. Hasil wawancara dengan salah satu guru Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu yang merupakan guru pembimbing (konselor sekolah), mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang tidak mampu mengatur waktu belajarnya. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang tidak dapat menentukan waktu belajarnya, tidak belajar secara teratur, tidak memiliki jadwal belajar, lambat dalam mengerjakan tugas, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan (Wawancara, Bapak Erjon Mahyudi, Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu).

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu siswa mengatakan masih banyak siswa/siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan belum mampu mengelola waktu belajar secara efisien yang disebabkan tidak bisa mengatur diri dalam hal membagi waktu, tidak dapat

menyusun prioritas, dan tidak memiliki jadwal kegiatan sehari-hari serta suka menunda-nunda.

Fenomena inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik mengangkat judul Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu?
2. Apakah Hambatan Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi guru dalam memahami Pengelolaan Waktu Belajar Siswa khususnya dalam Pembelajaran Aqidah dan

Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas, khususnya dalam pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Efisiensi Pengelolaan Waktu Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah dan

Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Bengkulu.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam praktik pendidikan, khususnya Efisiensi Pengelolaan Waktu Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah dan Akhlak.

E. Definisi Istilah

1. Efisiensi

Efisiensi adalah keberhasilan seseorang atau atas usaha yang dijalankan yang diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan (Sadikin, 2021).

2. Pengelolaan Waktu

Pengelolaan waktu adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam kehidupan didunia, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang serta tujuan kehidupan diakhirat.

Selain itu, juga penggunaan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang (Dwi, Nugroho, Hidayanto, 2020).

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Abudin Nata, 2022)

4. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar ialah suatu gejala/indikasi yang terlihat pada diri siswa yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan (Sugihartono, 2020)